

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan sesuatu yang vital dan dibutuhkan oleh semua orang. Pendidikan memegang peran penting untuk menjamin kelangsungan hidup berbangsa dan bernegara. Hal ini disebabkan karena pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Guna mewujudkan tujuan tersebut diperlukan usaha yang keras dari pihak masyarakat maupun pemerintah. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah melakukan pembangunan di bidang pendidikan. Melalui pembangunan di bidang pendidikan diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dan mutu kehidupan. Perwujudan masyarakat yang berkualitas adalah tanggung jawab pemerintah, karena kualitas pendidikan merupakan indikator dari kualitas masyarakat. Tanggung jawab tersebut terfokus pada upaya untuk mempersiapkan peserta didik yang unggul, kreatif, mandiri, dan professional pada bidangnya masing-masing.

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu dan cakap. Berhasil tidaknya proses belajar dilihat dari hasil belajar yang diperoleh siswa.

Hasil belajar merupakan hasil yang dicapai siswa dalam belajar, yang menunjukkan taraf kemampuan siswa dalam mengikuti program belajar dalam waktu tertentu sesuai dengan kurikulum yang telah ditentukan. Hasil belajar ini sering dicerminkan sebagai nilai hasil belajar yang menentukan berhasil tidaknya siswa belajar. Keberhasilan belajar tidaklah sama antara satu dengan yang lainnya. Ada sebagian siswa yang mengalami masalah dalam belajar, akibatnya hasil belajar yang dicapai belum optimal. Untuk

mengatasi hal tersebut perlu ditelusuri faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar.

Berbagai upaya dilakukan untuk memperoleh hasil belajar yang tinggi. Namun yang terjadi tidak selalu sesuai dengan apa yang diharapkan. Hal ini terbukti dengan masih rendahnya hasil belajar siswa di MTs Mujahidin pada materi TIK, hal tersebut ditunjukkan dengan nilai ulangan siswa yang masih di bawah kriteria ketuntasan minimal sehingga harus diadakan remedial bagi siswa yang nilainya masih di bawah kriteria ketuntasan minimal.

Untuk mencapai hasil belajar yang baik tidak terlepas dari berbagai hal yang mempengaruhinya. Untuk itu perlu ditelusuri faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar yang sesuai harapan. Hasil belajar dipengaruhi dua faktor yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa, misalnya: kemampuan siswa, motivasi, minat, sikap dan kebiasaan belajar. Faktor ekstern atau faktor dari luar individu terdiri dari faktor lingkungan dan instrumental. Faktor lingkungan yaitu lingkungan sosial dan lingkungan fisik. Sedangkan faktor instrumental yaitu kurikulum, bahan, guru, sarana, media pembelajaran, administrasi, dan manajemen.

Faktor eksternal yang mempunyai hubungan dengan hasil belajar yang pertama adalah faktor lingkungan. Hasil belajar dipengaruhi oleh lingkungan belajar, Blocher dalam Rita (2007:17) menyebutkan bahwa lingkungan belajar merupakan suatu konteks fisik, sosial dan psikologi yang dalam konteks tersebut anak belajar dan memperoleh perilaku baru.

Lingkungan belajar siswa terbagi menjadi tiga, yaitu lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat/perkampungan, dan lingkungan sekolah, Lingkungan belajar yang dimaksud dalam penelitian ini dilihat dari lingkungan sekolah atau lingkungan kelas siswa.

Lingkungan sekolah mempengaruhi hasil belajar yang didapatkan anak dari pihak sekolah seperti interaksi guru dengan baik, cara guru mengajar, penggunaan media yang tersedia, serta sikap anak terhadap guru dan lingkungan belajarnya. Lingkungan sekolah termasuk ke dalam keterampilan

guru dalam melakukan pengelolaan kelas yang meliputi keterampilan guru untuk menciptakan pembelajaran yang kondusif, dan mengendalikannya jika terjadi gangguan dalam pembelajaran.

Lingkungan belajar yang kondusif merupakan tulang punggung dan faktor pendorong dapat memberikan daya tarik tersendiri bagi proses pembelajaran, sebaliknya lingkungan belajar yang kurang menyenangkan akan menimbulkan rasa bosan (Mulyasa, 2004:91). Jadi lingkungan belajar yang baik akan meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan praobservasi yang dilakukan dilapangan, lingkungan belajar siswa pada materi TIK di MTs Mujahidin Pontianak sudah kondusif namun masih terlihat gejala-gejala sebagai berikut:

1. Masih adanya siswa yang tidak menghiraukan bel yang berbunyi ketika jam pelajaran akan di mulai atau pergantian jam pelajaran
2. Masih ada siswa yang sering datang terlambat ketika waktu belajar TIK dimulai
3. Sebagian siswa ribut ketika proses pembelajaran berlangsung
4. Sebagian siswa masih ada yang mendapatkan nilai rendah yakni di bawah KKM yaitu di bawah nilai 75.

Selain faktor lingkungan, faktor eksternal yang lain adalah faktor instrumental yaitu seperti kurikulum, bahan, guru, sarana, media pembelajaran, administrasi, dan manajemen.

Faktor instrumental yang mempunyai hubungan dengan hasil belajar materi TIK adalah penyediaan sarana dan prasarana yaitu tersedianya perpustakaan sekolah. Hubungan dengan keseluruhan proses belajar di sekolah, perpustakaan sebagai sarana pendidikan yang bersifat teknik dan edukatif bersama-sama dengan unsur pendidikan lainnya, ikut menentukan proses belajar mengajar. Kaitannya dengan usaha pencapaian tujuan, pihak sekolah harus menyediakan ruang perpustakaan sekolah yang memenuhi standar yaitu diantaranya buku-buku yang tersedia lengkap, bukan hanya buku-buku pelajaran tetapi dilengkapi juga buku-buku bacaan yang dapat menunjang hasil belajar siswa, sehingga perpustakaan benar-benar dapat

digunakan secara tepat guna dan tepat sasaran. Pemanfaatan perpustakaan sekolah diharapkan dapat memberikan pelayanan informasi untuk menunjang proses belajar mengajar di sekolah, baik dalam usaha pendalaman pengetahuan, penguasaan ketrampilan, maupun penyerapan dan pengembangan nilai hidup siswa.

Fungsi perpustakaan sekolah tidak lagi terpisah dari proses pendidikan itu sendiri, tetapi justru harus terlibat dalam proses berlangsungnya proses belajar mengajar. Begitu besar peranan yang harus diberikan oleh perpustakaan sekolah dalam rangka menunjang proses belajar siswa sehingga siswa dapat meningkatkan hasil belajar secara optimal.

Perpustakaan sekolah di MTs Mujahidin Pontianak belum dimanfaatkan secara optimal. Hal ini ditandai dengan siswa yang memanfaatkan waktu istirahatnya lebih mengutamakan untuk membeli makan dan minum di kantin sekolah atau mengobrol dengan teman yang lain daripada membaca buku di perpustakaan, selain itu sebagian siswa meminjam buku pelajaran khususnya materi TIK hanya bila ada tugas dari guru saja. Ruang perpustakaan sekolah yang kurang memadai terutama buku-buku di dalam rak yang tidak tersusun rapi dan tidak terdefinisi dengan jelas sehingga membuat siswa kurang nyaman berada di ruang perpustakaan.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh Lingkungan Belajar dan Fasilitas Perpustakaan Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi TIK Di MTs Mujahidin Pontianak”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka sub-sub masalah khusus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana lingkungan belajar, fasilitas perpustakaan dan hasil belajar siswa pada materi TIK di MTs Mujahidin Pontianak ?
2. Apakah terdapat pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa pada materi TIK di MTs Mujahidin Pontianak ?
3. Apakah terdapat pengaruh pemanfaatan fasilitas perpustakaan sekolah terhadap hasil belajar siswa pada materi TIK di MTs Mujahidin Pontianak ?
4. Apakah terdapat pengaruh lingkungan belajar dan pengaruh pemanfaatan fasilitas perpustakaan sekolah secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa pada materi TIK di MTs Mujahidin Pontianak ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini secara khusus adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui lingkungan belajar, fasilitas perpustakaan dan hasil belajar siswa pada materi TIK di MTs Mujahidin Pontianak.
2. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa pada materi TIK di MTs Mujahidin Pontianak.
3. Untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan fasilitas perpustakaan sekolah terhadap hasil belajar siswa pada materi TIK di MTs Mujahidin Pontianak.
4. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan belajar dan pengaruh pemanfaatan fasilitas perpustakaan sekolah secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa pada materi TIK di MTs Mujahidin Pontianak.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bacaan, informasi, dan referensi bagi rekan mahasiswa, khususnya program studi pendidikan TIK untuk melakukan kegiatan penelitiannya menghasilkan informasi–informasi yang

berguna bagi sekolah atau lembaga. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi ilmu pengetahuan dan pendidikan, terutama mengenai “Pengaruh Lingkungan Belajar dan Fasilitas Perpustakaan Terhadap Hasil Belajar Siswa pada materi TIK di MTs Mujahidin Pontianak”.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam rangka peningkatan mutu pendidikan dengan memaksimalkan fungsi dari siswa yaitu dalam hal peningkatan hasil belajar.

b. Bagi Guru

Untuk mengembangkan potensi guru dalam pembelajaran TIK dengan mengetahui pengaruh lingkungan belajar dan fasilitas perpustakaan terhadap hasil belajar siswa.

c. Bagi Peneliti

Sebagai syarat menyelesaikan tugas akhir perkuliahan dan tugas akhir untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan Teknologi Informasi dan Komputer.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016: 61).

Variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Variabel Bebas

Sugiyono (2016: 61) menyatakan bahwa “Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau

timbulnya variabel dependen (terikat)”. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Pengaruh Lingkungan Belajar dan Fasilitas Perpustakaan.

b. Variabel Terikat

Sugiyono (2016: 61) menyatakan bahwa “Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas”. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa.

2. Definisi Operasional

Defenisi operasional dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan pengertian tertentu pada kata atau istilah yang digunakan, tujuannya untuk membentuk kesamaan persepsi antara maksud penulis dan pembaca. Hal tersebut dimaksudkan agar tidak terjadi kekeliruan dalam menafsirkan istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka perlu ada penjelasan sebagai berikut:

a. Lingkungan Belajar

Lingkungan belajar ini mempengaruhi prestasi belajar siswa. Jadi yang dimaksud lingkungan belajar adalah segala sesuatu yang ada di alam sekitar yang mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa, baik lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Lingkungan belajar tersebut harus diperhatikan oleh semua pihak agar prestasi belajar dapat tercapai dengan baik.

b. Fasilitas Perpustakaan

Fasilitas perpustakaan merupakan segala jenis peralatan, perlengkapan kerja dan pelayanan yang berfungsi sebagai alat utama/pembantu dalam melaksanakan pekerjaan dan juga sosial dalam rangka kepentingan orang-orang yang sedang berhubungan dengan organisasi kerja itu atau segala sesuatu yang digunakan, dipakai, ditempati dan dinikmati oleh orang pengguna

Perpustakaan sekolah merupakan sarana penunjang pendidikan yang diselenggarakan oleh sekolah melalui ketersediaan koleksi bahan-bahan pustaka yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran sehingga

tercapainya tujuan pendidikan sekolah. Contoh bahan-bahan pustaka itu seperti buku mata pelajaran, novel, kamus, buku biografi, buku ensiklopedi, buku cerita.

c. Hasil belajar

Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu nilai yang diperoleh siswa dari nilai ulangan harian. Ketuntasan hasil belajar diperoleh dari rata-rata kelas dengan mengacu pada ketuntasan klasikal. Suatu kelas dinyatakan tuntas belajarnya (ketuntasan klasikal) jika dalam kelas tersebut terdapat $\geq 70\%$ siswa yang telah tuntas belajarnya.